Pembelajaran Kreatif Inovatif dan Kewirausahaan

Di Kelas XI Kecantikan Dan SPA

Oleh AYU Dwi Puspitasari

Guru Produktif Kecantikan dan SPA dan Kreatif Inovatif dan Kewirausahaan

“Kulit kita setiap hari terpapar debu, polusi, dan sinar matahari.”

Lulur PURAB (Perempuan Rupamu Ayu Bercahaya)

“Bayangkan kulit yang lelah karena polusi bisa kembali segar hanya dengan ramuan sederhana dari dapur kita… hari ini kita akan membuktikannya dengan membuat lulur alami.”

Situasion Siswa dibagi kelompok dengan membuat lulur sesuai yang mereka inginkan, ada yang membuat lulur dari kopi, kunyit, jeruk nipis, bengkuang, ketan hitam.

Siswa juga membuat packaging yang menarik dan membuat label kemudian membuat daftar harga, harga jual, dan juga modal dan keuntungan, setelah selesai membuat lulur kemasan siswa juga memasarkan nya dengan keliling lingkungan sekolah, maupun dipasarkan dengan media sosial instagram, wa, dan fb.

Latar Belakang siswa sering membeli lulur kemasan dan biasnanya kalau kemasan itu banyak bahan pengawet nya, kemudian saya selaku fasilitator mempunya ide bagaiamana siswa membuat lulur dari bahan alami yang ada di sekitar rumah dan dipasarkan di lingkungan sekolah . mengelola bahan bahan sekitar pekarangan rumah, muncul ide membuat lulur alami atau tradisonal

Task Atau Tugas Tantangan

“Bagaimana cara merawat kulit agar tetap sehat tanpa bergantung pada produk pabrikan?”

Siswa dibentuk Tim dengan membuat desain canva di kemasan label, menghitung harga jual, dan membeli bahan bahan, siswa juga membawa alat ke sekolah seperti blender, choper, pisau, kemasan lulur, saringan dan semua bahan yang akan digunakan, karena pelajaran kraetif inovatif dan kewirausahaan menggunakan sistem blok 6 jam pelajaran siswa praktik seharian memproduksi lulur sampai jadi, dan sampai dikemas dan sampai dipasarkan, alhamdulilah

siswa sangat antusias dan mereka mencoba lulur hasil buatan mereka sendiri, bahkan banyak siswa siswa kelas lain membeli dan juga guru guru mengapresiasi dengan membelu lulurnya.

Tantangan siswa praktik dengan tim dua kali pertemuan langsung bisa membuat lulur , pertemuan pertama menjelaskan cara pembuatan lulur , bahan apa saja yang bisa dibuat lulur alami kemasan , dengan label, dan bahan bahan, hari itu juga langsung di distribusikan ke pembeli karena tidak menggunakan pengawet daya tahan tidak lama

Mencari bahan bahan lulur di sekitar rumah, dan membawa alat alat dari rumah seperti kompor, chopper, blender, saringan , ulekan. Pisau, sendok, baskom dll,

Kemudian siswa meng analisis diskusi tim bahan apa yang akan di gunakan di sesuaikan dengan dilingkungan masing masih,

Tantangan percaya diri menawarkan produk keliling sekolah, memasarkan lewat medsos, ig, fb, dan wa .

Kerja tim dan dalam waktu sehari dari bahan alami menjadi lulur bernilai tinggi.

Aksi Tindakan

“Mari kita coba membuat lulur sendiri dengan bahan alami yang mudah ditemukan di sekitar kita.”

Tindakan saya melakukan praktik pembuatan lulur adalah siswa dibekali ilmu cara membuat lulur yang layak jual tanpa bahan pengawet selain SMK motonya BMW Bekerja, melanjutkan dan Wirausaha siswa kelak punya salon bisa membuat lulur sendiri memproduksi sendiri bahkan bisa memproduksi secara masal, guru hanya menjadi fasilitator , mentor, dan coach, berpusat kepada peserta didik, dengan menerpkan pembelajaran mendalam, yang menyenangkan,berkesadaran dan juga bermakna, kontekstual bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa bisa membuka toko online live tiktok memasarkan lulur kemasan alami yang mereka produksi, bisa menjadi TEFA sekolah.

Hasilnya

“Dengan begitu, kulit menjadi lebih segar, sehat, sekaligus kita belajar memanfaatkan kekayaan alam secara kreatif.”

Siswa antusias membuat Lulur dengan branding yang mereka inginkan dengan bahan bahan yang mereka inginkan dan juga dengan membuat label nama promisi sesuai dengan filosfosi kelompoknya, siswa mempunya portofolio dan kebanggan bisa membuat lulur dari hasil kera tim, dan mereka jadi tahu ternyata bahan bahan yang di sekitar rumah mereka , bisa dijadikan bahan lulur contohnya jeruk nipis di halaman rumah , kunyit, ketan dari hasil panen orangtua, kopi ada di rumah mereka, beras, dan bengkuang sebagai tambahan bisa beli dipasar, daun pandan ada di kebun rumah, siswa mengenal bahan tradisonal yang mempunyai banyak manfaat. Dan juga mendorong kolaborasi, bukan superman yang sendiri tetapi super tim , siswa mampu berkomunkasi yang baik dengan tim nya, soft sklii yang dibutuhkan industri, communication, crithical thingking, kolaboration, dan kreatif yang akan terbentuk dari pjbl pembelajaran berbasis proyek,

Lampiran Poto Hasil Lulur Dan Hasil Penjualan

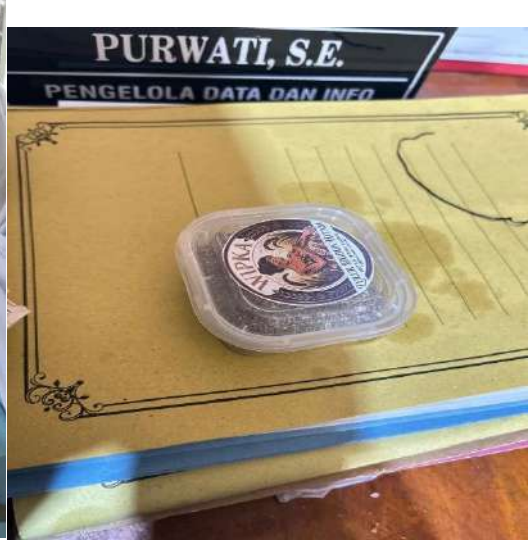











PURWATI, S.E.
PENGELOLA DATA DAN INFO










PureGrit
Lulur Herbal
Jeruk Nipis • Kopi • Bubuk Kunyit
Perawatan Herbal untuk Kulit Cantik
Keunggulan Alami
Menggabungkan 3 bahan alami terbaik:
Beras (Brightener)
Kopi (Energizer)
Kunyit (Healer)
Manfaat Utama
Ritual alami untuk kulit cerah, sehat, dan bercahaya








Lulur
Berad Kunyit Kopi






Lulur







Link Instagram

https://www.instagram.com/reel/DXMKanmkrwG/?igsh=MWtwNDhrMDRhOXZydQ==

https://www.instagram.com/reel/DXLu9C1knBo/?igsh=eTRpczFtM3BpYnJ6

https://www.instagram.com/reel/DXLu9C1knBo/?igsh=eTRpczFtM3BpYnJ6

https://www.instagram.com/reel/DXzNUjwyizZ/?igsh=MWF4bHRkN2Q3azN1Zg==

Bionarasi

AYU DWI PUSPITASARI, S.Pd

KETDA IGI KAB INDRAMAYU, JAWA BARAT



GURU SMK Negeri 1 Jatibarang mengajar Tata Kecantikan Kulit dan Rambut, sejak 2017 mengajar di SMK 1 Jatibarang, sedang Melanjutkan Kuliah S2 nya Di Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon Mengambil Management Pendidikan Islam , Mendapatkan Anugrah Tik Pendidikan Pada saat GTK Jambore Jabar, Penghargaan penggerak Ekonomi Kreatif Apresiasi Guru Berprestasi dan Inspiratif Tingkat Provinsi Jawa Barat, Juara 3 Vidio Pembelajaran dengan Tema Dari kelas ke Konten: Aksi Guru Vokasi berbagi Inovasi Digital , Juara 1 Guru Konten Kreator Pada Lomba KADM Kreator Digital Affilete Muda Jawa Barat. menulis buku antologi dari Aleniaku dengan Judul Buku Perempuan dalam badai (NYANYIAN BISU, Perjuangan Sunyi Seorang Perumpuan), dan Aroma yang membawa pulang, Mengikuti fiksi Penulisan Fiksi Mini 10000 Pernulis dan masuk ke rekor Muri yang d adakan oleh GOL A gong Duta Baca Indonesia Diterbitkan Oleh SIP Publsihing dan PerpusNas, Saya Menuliskan judulnya Dapat Amplop dan Masuk ke dalam Buku Fiksi Mini dengan Judul SPG, Menulis Antologi di Aleniaku Sepotong Jiwa Yang yang pergi Dengan Tema Tulisan Bersinar

Cerpen Sip Publishing Arti sahabat

Buku Antalogi Management Pendidikan Islam Universitas Islam Bunga Bangsa Mata Kuliah Prof Iman Subasman.

Dan judul Antologi Literasi Kita Romansa di Ujung Pena, Judul Antalogi Aleniaku Seputar Diniaku judul Tulisan Ibuku Mutiaraku,

Menulis Opini dengan judul buku “ Fakta Dibalik MBG” yang diterbitkan oleh AFF Bandung tahun 2026

Menulis Antalogi BBBM Bangga Berorganisasi Berani Mengisnpirasi Diterbitkan Madani Kreatif Publisher Dalam rangka HUT IGI ke 16

Antalogi Memoar Munas IGI Seru Haru Bermakna Berdampak IGI Alif Publisher Penyunting Buku Ir. Neni Utami Adiningsih, M.T.